

BAB VI

PENUTUP

6.1. KESIMPULAN

Kesimpulan dari penelitian mengenai penerapan Alat Electronic Data Capture (EDC) pada penerimaan pajak restoran di Kota Kupang adalah sebagai berikut:

1. Penerapan EDC

Penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan EDC sebagai alat monitoring dalam pemungutan pajak restoran di Kota Kupang dapat meningkatkan efektivitas dan efisiensi sistem perpajakan. EDC membantu dalam memantau transaksi secara real-time, yang berpotensi meningkatkan kepatuhan wajib pajak.

2. Tantangan yang Dihadapi

Meskipun ada potensi positif, penelitian mengidentifikasi beberapa tantangan yang dihadapi dalam penerapan EDC, termasuk kurangnya pemahaman dan keterampilan wajib pajak dalam menggunakan alat tersebut, serta infrastruktur yang belum sepenuhnya mendukung.

3. Kesiapan Wajib Pajak

Kesiapan wajib pajak dalam mengadopsi teknologi EDC sangat berpengaruh terhadap keberhasilan implementasi. Penelitian menemukan bahwa edukasi dan pelatihan yang memadai diperlukan untuk mengurangi resistensi dan meningkatkan pemahaman tentang manfaat EDC.

4. Rekomendasi untuk Peningkatan

Untuk meningkatkan efektivitas penerapan EDC, disarankan agar Pemerintah Kota Kupang melakukan sosialisasi yang lebih intensif, menyediakan pelatihan bagi wajib pajak, dan memperkuat infrastruktur pendukung seperti jaringan internet.

5. Kontribusi terhadap Pendapatan Daerah

Dengan penerapan EDC yang efektif, diharapkan dapat meningkatkan kepatuhan pajak restoran, yang pada gilirannya akan berkontribusi pada peningkatan pendapatan daerah.

Secara keseluruhan, penelitian ini menegaskan pentingnya penerapan teknologi dalam sistem perpajakan dan memberikan wawasan tentang langkah-langkah yang perlu diambil untuk memastikan keberhasilan implementasi EDC di Kota Kupang.

6.2. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai penerapan alat *Electronic Data Capture* (EDC) dalam pemungutan pajak restoran di Kota Kupang, berikut adalah beberapa saran yang dapat diajukan:

1. Peningkatan Sosialisasi dan Edukasi

Pemerintah Kota Kupang perlu meningkatkan upaya sosialisasi dan edukasi kepada wajib pajak mengenai manfaat dan cara penggunaan EDC. Pelatihan yang terstruktur dapat membantu wajib pajak memahami teknologi ini dan mengurangi resistensi terhadap perubahan.

2. Pengembangan Infrastruktur

Diperlukan investasi dalam pengembangan infrastruktur pendukung, seperti jaringan internet yang stabil dan aksesibilitas teknologi, untuk memastikan bahwa semua rumah makan dapat menggunakan EDC dengan efektif.

3. Dukungan Teknis

Pemerintah daerah sebaiknya menyediakan dukungan teknis yang memadai bagi wajib pajak dalam hal pemasangan dan pemeliharaan alat EDC. Tim teknis yang siap membantu dapat meningkatkan kepercayaan dan kenyamanan wajib pajak dalam menggunakan alat ini.

4. Monitoring dan Evaluasi

Melakukan monitoring dan evaluasi secara berkala terhadap penerapan EDC untuk mengidentifikasi masalah yang muncul dan mencari solusi yang tepat. Hal ini juga dapat membantu dalam menilai efektivitas sistem dan melakukan perbaikan yang diperlukan.

5. Kolaborasi dengan Pihak Swasta

Mendorong kolaborasi dengan penyedia teknologi dan pihak swasta untuk meningkatkan kualitas dan ketersediaan alat EDC, serta memberikan pelatihan yang lebih baik bagi pengguna.

6. Pengembangan Kebijakan Pendukung

Pemerintah perlu merumuskan kebijakan yang mendukung penerapan EDC, termasuk insentif bagi wajib pajak yang menggunakan teknologi ini, untuk mendorong adopsi yang lebih luas.

Dengan melaksanakan saran-saran tersebut, diharapkan penerapan EDC dalam pemungutan pajak restoran di Kota Kupang dapat berjalan lebih efektif dan memberikan manfaat yang maksimal bagi pemerintah daerah dan wajib pajak.